

TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata

E-ISSN: 2720-9873

Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index

Vol. 4, No. 2 Desember 2021

DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.4.2.65-70.2021

EKSISTENSI DESA WISATA RELIGI BONGO DI MASA PANDEMIC COVID19 MENUJU DESA WISATA TERBAIK NASIONAL

Sri Sunarti, Desrika Talib

Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email; 1. srisunarti@umgo.ac.id, 2.desrikatalib@umgo.ac.id

Info Artikel

Abstract:

Diterima: 20 Mei 2020

Disetujui: 02 Juni 2020

Publish:

The purpose of the study was to describe the existence of a Religious Tourism Village during the Covid19 pandemic towards the best national tourist village. The research method used is descriptive qualitative with the main data sources being observation, in-depth interviews, and documentation. From the results of the study, it was found that Bongo Village as a Religious Tourism Village located in Gorontalo Regency has become the best Tourism Village at the National level, this is proof that the management of Bongo Village as a Religious Tourism village continues to be maximized despite experiencing several obstacles due to the impact of the COVID19 pandemic. The strategy taken is to always publish the uniqueness of the attraction and the cooperation between tourism managers and the community as well as government support, both central and local governments.

Keywords: Religious Tourism Village; Pandemic Covid19; Best Tourist Village

Abstrak:

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan eksistensi Desa Wisata Religi di masa pandemic Covid19 menuju desa wisata terbaik nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data utama adalah observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Desa Bongo sebagai Desa Wisata Religi yang terletak di Kabupaten Gorontalo telah menjadi Desa Wisata terbaik di tingkat Nasional, hal ini menjadi bukti bahwa, pengelolaan Desa Bongo sebagi desa Wisata Religi terus dimaksimalkan meski mengalai beberpa kendala dampak pandemic COVID19. Strategi yang dilakukan adalah selalu mempublikasikan keunikan daya Tarik serta kerja sama antara pengelola wisata dan masyarakat dan juga dukungan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah.

Kata Kunci: Desa Wisata Religi; Pandemic Covid19; Desa Wisata Terbaik

PENDAHULUAN

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata adalah Gorontalo. salah satu destinasi wisata yang terkenal dan menjadi ikon daerah ini adalah Desa Wisata Bongo. Desa wisata bongo merupakan destinasi wisata religi di Gorontalo.

Sejak Desember 2019, dunia dihadapkan kepada isu kesehatan yaitu tersebarnya wabah covid-19. Wabah ini diduga penyebaran pertama di Wuhan, Tiongkok. Organisasi internasional, World Health Organization (WHO) menyatakan kondisi ini sebagai pandemik global pada 11 Maret 2020. Kampanye pentingnya mencegah penyebaran virus menjadi krusial. Penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (pembatasan fisik) adalah kesehatan protokol yang harus dijalankan.(Djausal, Larasati and Muflihah, 2020)

Kebijakan Pembatasa Sosial Bersakal Besar (PSBB) telah berdampak pada aktivitas masyarakat. Mobilitas orang menjadi terbatas, dan bahkan terhenti. Aktivitas dilakukan di ruang privat (rumah). Lebih jauh, hal ini juga berdampak pada aktivitas wisatawan dan pariwisata. Dimana destinasi wisata diseluruh Daerah di Indonesia di tutup pada waktu yang cukup lama hingga pemberlkukan New Normal.

Seiring hadirnya Corona Virus Disease (Covid19), hampir semua sendibelahan kehidupan di sendi dunia mengalami kelumpuhan, tak terkecuali Indonesia. Dan salah satu sector yang terdampak oleh virus adalah sector pariwisata Indonesia. Demikian destinasi Wisata Desa Wisata Religi Bongo di Kabupaten Gorontalo.

Di sisi lain Sektor Pariwisata hingga saat ini masih menjadi sektor prioritas pemerintah karena dinilai mampu menjadi lokomotif pergerakan perekonomian bangsa. Pengelolaan sektor pariwisata pun terus dikembangkan oleh pemerintah, hal ini terkihat dari berbagai upaya pemerintah dalam kebijakan dilakukan pemerintah untuk membuat pariwisata Indonesia lebih maju dan dikenal di mata dunia. (Elistia, 2020). Hal ini pula dilakukan pemerintah daerah Gorontalo, dengan selalu memaksimalkan dukungan pengembagan dan pengelolaan destinasi wisata agar tetap eksis di masa pandemic Covid19. Salah satu destinasi wisata di Gorontalo yang juga mendapat perhatian dari pemerintah adalah Desa Wisata Religi Bongo.

Pengelolaan destinasi Desa Wisata Religi Bongo tidak lepas dari peran pengelola destinasi wsiata itu sendiri. Serta dukungan masyarakat sekitar dan masayarakat sadar wisata yang telah banyak berupaya memberikan ide serta dukungan dalam meningkatkan pengelolaan destinasi wisata yang hingga saat ini di masa new normal Desa Wisata Religi Bubohu Bongo keluar sebagai juara kedua ADWI 2021.

Penelitian ini lebih lanjut melihat bagimana eksistensi wisata Desa Wisata Religi Bongo di masa pandemic Covid 19 hingga meraih kedua ADWI 2021.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan dilakukan di salah satu destinasi wista yaitu Desa Bongo Bubohu Kabupaten Gorontalo. Desain penelitian ini menggunakan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif

66

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari: data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata

Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan mencerminkan suasana yang keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman dan kebutuhan wisata lainnya (Andayani, Martono and Muhamad, 2017).

Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya (Dewi, Fandeli and Baiguni, 2013)

Definisi lain tentang Desa Wisata adalah sebagai suatu bentuk wisata baru/trend baru pariwisata internasional, yaitu wisatawan datang dalam kelompok-kelompok kecil dan berinteraksi dengan penduduk desa. wisatawan datang dan mempelajari kehidupan masyarakat yang

dikunjunginya, bahkan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan penduduk.

Wisata Religi

Wisata religi yang dimaksud yaitu lebih mengarah kepada wisata ziarah. Secara etimologi ziarah berasal dari bahasa Arab yaitu zaaru, yazuuru, Ziyarotan. Ziarah yang dapat diartikan kunjungan. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus, tempat-tempat yang biasa dikunjungi dalam wisata religi tersebut, diantaranya Masjid, sebagai Jadi, Desa wisataadalah suatu wisata yang menyuguhkan budaya yang melibatkan masyarakat yang ada di Desa tersebut, sehingga wisatawan dapat para berkomunikasi untuk mempelajari dan mendapatkan pengalaman mengenai budaya yang ada di desa itu. (Sari, Wajdi and Narulita, 2018)

Gambaran Desa Wisata Religi Bubohu Bongo

Desa wisata religius Bongo adalah salah satu ratusan desa wisata yang telah terbentuk di Indonesia. Desa yang secara administratif merupakan bagian dari Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo ini diresmikan dengan SK Gubernur pada tanggal 9 Mei tahun 2004. Desa Bongo diresmikan dengan nama "Desa Wisata Religius". Pemilihan konsep "religius" adalah gagasan yang dirintis oleh Bapak Yosef Tahir Maruf berdasarkan daya tarik

utamanya yakni tradisi budaya islami berupa perayaan "Walima" yang dilaksanakan setiap Maulid Nabi tanggal 12 Rabiul Awal tahun Hijiriah (Noho, 2014).

Selain itu Desa Bongo letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan tempattempat wisata lainnya. Letak seperti ini akan menarik jika dikemas menjadi produk perjalanan wisata. Objek wisata yang berdekatan dengan Desa Bongo di antaranya Tangga Dua Ribu yang berada di Teluk Kota Gorontalo. Daya tarik lainnya adalah objek wisata Pantai Biluhu yang berada di Desa Biluhu, yang menawarkan pantai dan tebingtebing yang indah; Objek Wisata Tanjung Kramat berada di Desa Tanjung Kramat, dikenal dengan Goa LO Milate. Objek wisata ini berada di tepi pantai dan sebagai tempat pemakaman para wali di daerah Kota (Husin Demolingo, 2015).

Kondisi Desa Wisata Religi Bubohu Bongo Pada Masa Pandemi Covid19

Kondisi pengunjung dan keadaan destinasi wista Desa Wisata Religi Bubohu Bongo sebelum Masa Pandemi Covid19 ramai dengan pengunjung, baik dari wisatawan local maupun nasional, bahkan dari wisatawan asing. Ramainya pengunjung menjadi motivasi masyarakat desa untuk selalu melakukan pembenahan tempat wisata tersebut, sehingga setiap waktu, jumlah situs wisata religi makin bertambah. Hal ini sebagimana dikemukakan oleh salah satu penduduk yang juga pengelola wisata tersebut yaitu bapak Boby Talib:

"Meskipun pengelolaan wisata religi ini dilakukan secara aktif oleh masayarak atau penduduk desa, namun tempat wisata ini tetap berkembang dan makin banyak pengunjungnya, karna daya Tarik di wisata ini tidak hanya terlihat dalam satu objek saja, tetapi banyak objek wisata religi yang terlihat di sini, salah satunya masjid kubah emas dan monument walimah".

Namun dengan munculnya covid19 atau virus corona ini, sehingga seluruh aktifitas dari sektor Pariwisata mengalami penurunan, akibat dari mewabahnya virus ini. Sejak adanya instruksi menjaga jarak sosial dan gaung beraktivitas di rumah saja, sektor pariwisata menjadi lesu. Bahkan, kelesuan itu sudah dirasakan sebelum Indonesia mengumumkan ada pasien positif corona pada awal Maret 2020 lalu. Sejumlah stimulus yang disiapkan pemerintah untuk membangkitkan sektor pariwisata tak membendung negatif mampu dampak corona COVID-19. Atraksi wisata banyak ditutup yang berarti tak ada pemasukan bagi mereka. Okupansi mayoritas hotel juga turun drastis dan berarti tak ada pendapatan (Walakula, 2020).

Corona COVID-19 sungguh telah merubah keadaan destinasi wisata. Dengan berkurangnya pengunjung di destinasi wsiata Desa Wisata Religi Bongo, menjadikan situs-situs wisata tidak dikunjungi lagi, sehingga pengelola pun seakan kehilangan semangat dalam melakukan pengelolaan dan pengambangan.

Strategi Desa Wisata Religi Bubohu Bongo Bangkit Usai Covid19

Pengunjung yang sedikit, ternyata tidak mematahkan semangat pak Muhlis Panai salah seorang tokoh dan Ketua Pokdarwis Mandiri pariwisata desa bongo. Di masa pandemic, beliau melakukan suatu upaya dalam memperkenalkan desa wisata religi masayarakat Gorontalo ini ke khususnya dan Indonesia secara umum, yaitu dengan mendokumentasikan situssitus wsiata yang terdapat di Desa Wisata Religi dan kemudian mempublikasianya di dunia maya melalui FB dan IG. Upaya ini dilakukan untuk semata-mata memperkenalkan keindahan desa wisata religi.

Di era digital sekarang, langkah yang dilakukan oleh pak Muhlis Panai adalah hal Sebab salah yang tepat. satu cara memasarkan destinasi wisata adalah melalui media social digital dengan basis internet. Buktinya apa yang dilakukan oleh tokoh ini membuat destinasi wisata Desa Wisata Religi Bongo terkenal di Indonsisa, bahkan Pesona Desa Wisata Religi Bubohu Bongo mampu memikat Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno.

Sandiaga Uno mengaku sangat terpikat dan bangga dapat berkunjung di desa ini. Pengakuan menteri berdarah Gorontalo ini disampaikan saat melakukan kunjungan ke Desa Bongo yang masuk dalam 50 besar desa Anugerah Desa Wisata Indonesia. (Regional.compas.com).

Dekan dukungan pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta kerja sama pegelola destinasi wisata Desa Wisata Bongo dikelola dengan baik. Sehingga destinasi Wisata Religi Bubohu Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai memperoleh predikat juara kedua nasional kategori Desa Wisata Berkembang pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021.

KESIMPULAN

Virus Corona yang disebut dengan COVID-19 telah membuat sector pariwisata Indonesia terdampak. Demikian halnya pariwisata di Gorontalo. salah satau destinasi yang dulunya ramai dan pengelolaanya maksimal menjadi tidak berdaya di masa pandemic COVID-19. Salah satu langka strategis dan membawa destinasi Wisata Religi Bongo terkenal dan bahkan menjadi juara terbaik kedua Nasional adalah dengan mempublikasikan melalui dunia maya, media social yang saat itu polopori oleh Muhlis Panai. Dan tentunya dengan dukungan masayarakat sekitar serta pemerintah baik pusat maupun daerah.

REFERENSI

Andayani, A. A. I., Martono, E. and Muhamad, M. (2017)'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Dan **Implikasinya** Desa Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali)', Jurnal Ketahanan Nasional, 23(1), 1. doi: p. 10.22146/jkn.18006.

Dewi, M. H. U., Fandeli, C. and Baiguni, M. (2013) 'Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih

- Tabanan, Bali', *Jurnal Kawistara*, 3(2), pp. 129–139. doi: 10.22146/kawistara.3976.
- Djausal, G. P., Larasati, A. and Muflihah, L. (2020) 'Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemik Covid-19', *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(1), pp. 57–61. doi: 10.23960/jpb.v3i1.15.
- Elistia (2020) 'Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid- 19', Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA), 1177(9), pp. 1–16.
- Husin Demolingo, R. (2015) 'Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 1, pp. 67–82. doi: 10.24843/jumpa.2015.v01.i02.p06.
- Noho, Y. (2014) 'Kapasitas Pengelolaan Desa Wisata Religius Bongo Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Nasional Pariwisata*, 6(1), pp. 8–21. doi: 10.22146/jnp.6872.
- Sari, N. I., Wajdi, F. and Narulita, S. (2018) 'Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta', *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 14(1), pp. 44–58. doi: 10.21009/jsq.014.1.04.
- Walakula, Y. benony (2020) 'Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19)', NOUMENA: Ilmu Sosial Keagamaan, I(1), pp. 47–52. Available at: https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/N/article/view/165.
- Rosyid A. Azhar. Melihat Desa Bongo, Kawasan Wisata Religi yang Buat Sandiaga Uno Menitikkan Air Mata (https://regional.kompas.com/read/

2021/11/07/090617978/melihat-desa-bongo-*kawasan*-wisata-religi-yang-buat-sandiaga-uno-menitikkan?page=all.